**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | Puskesmas Saigon |
| 2. | Narahubung | Herlina, S.Gz |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | Lancang Kuning (Langkah Nyata Cegah dan Kurangi Stunting) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 02-01-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | kesehatan, sosial, pemberdayaan perempuan dan pelindungan anak, pangan |
| 8. | Bukti tautan inovasi | [9. Lancang Kuning](https://drive.google.com/drive/folders/1zSlZbJzrUghCuNiUwU-QxJBk4_gV0og-?usp=drive_link) |
| 9. | Tautan video inovasi | [34. VIDEO INOVASI.mp4](https://drive.google.com/file/d/1LJF2XEn2Xd66uQj3jM6XxfSxzyaOPiCH/view?usp=drive_link) |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | Langkah Nyata Cegah dan Kurangi Stunting (LANCANG KUNING) yang diharapkan dapat mencegah dan mengurangi jumlah stunting di wilayah kerja UPT Puskesmas Saigon. Puskesmas berupaya mendekatkan pelayanan dan mengurangi angka rujukan dengan melakukan pemeriksaan lanjut khusus balita bermasalah gizi dengan menghadirkan dokter spesialis anak ke puskesmas satu kali setiap bulan. Keunggulan dan Kebaruan Balita-balita yang bermasalah gizi berdasarkan skrining dari hasil pengukuran kader dan petugas dapat ditangani lebih lanjut di puskesmas dan tanpa dipungut biaya |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | Stunting dan kekurangan gizi lainnya yang terjadi pada 1.000 HPK, disamping berisiko menghambat pertumbuhan fisik dan rentan terhadap penyakit. menghambat perkembangan kognitif, pertumbuhan fisik, dan kecerdasan. Juga lebih rentan terhadap risiko penyakit metabolik ketika dewasa, seperti obesitas, diabetes, penyakit jantung dan hitertensi. Prevalensi stunting pada tahun 2021 di Kota Pontianak sebesar 24,4%, di Kecamatan Pontianak Timur pada tahun 2019 diangka 20,6% menjadi 16,1% di tahun 2021, sedangkan di Kelurahan Saigon mengalami peningkatan dari 15,2% pada tahun 2019 menjadi 17,0% pada tahun 2021. Jumlah stunting di wilayah UPT Puskesmas Saigon tahun 2021 sebanyak 163 balita (berdasarkan sumber data E-PPGBM) sehingga Kelurahan Saigon menjadi salah satu lokus stunting. Puskesmas menerima rujukan dan balita diberikan pelayanan sesuai tatalaksana balita bermasalah gizi. Langkah pertama dilakukan verifikasi hasil pengukuran antropometri, penentuan status gizi, konseling gizi, pemeriksaan dokter puskesmas dan pemberian PKMK. Setelah 2 minggu dilakukan evaluasi dan apabila tidak ada perubahan balita di jadwalkan untuk pemeriksaan dokter spesialis anak. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Metode Pembaruan Dengan banyak jumlah kasus stunting yang ditemukan dan ditangani mulai dari upaya kunjungan rumah balita bermasalah gizi atau dirujuk ke puskesmas dalam rangka ferivikasi hasil pengukuran, konseling gizi, pemeriksaan dokter puskesmas dalam rangka identifikasi red flag dan pengobatan. kemudian pemberian makanan tambahan untuk pemulihan gizi. Namun penanganan yang sudah dilakukan masih memerlukan penanganan lebih lanjut oleh dokter spesialis. Oleh karena itu Puskesmas berupaya mendekatkan pelayanan dan mengurangi angka rujukan dengan melakukan pemeriksaan lanjut khusus balita bermasalah gizi dengan menghadirkan dokter spesialis anak ke puskesmas satu kali setiap bulan. Keunggulan dan Kebaruan Balita-balita yang bermasalah gizi berdasarkan skrining dari hasil pengukuran kader dan petugas dapat ditangani lebih lanjut di puskesmas dan tanpa dipungut biaya |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Kegiatan dilakukan untuk penanganan gizi balita stunting. Manfaat yang diperoleh adalah:   1. Prevalensi balita stunting di wilayah bina UPT Puskesmas Saigon tahun 2021 sebesar 17%, di tahun 2022 turun yaitu 15.6% (Survey PSG Dinkes. tahun 2021 dan 2022). Tahun 2023 balita stunting meningkat menjadi 21.2% (Dinkes, tahun 2023). Hal ini juga seiring dengan peningkatan persentase pemantauan pertumbuhan di wilayah bina UPT Puskesmas Saigon, maka dari angka ini menunjukkan upaya inovasi Lancang Kuning yang telah dilakukan belum berhasil menurunkan prevaensi stunting. 2. Remaja Putri minum tablet Tambah Darah tahun 2023 sebanyak 445 atau 17.89% meningkat menjadi 2536 rematri 100% di tahun 2024 (Dinkes, 2024). 3. Hasil skrining Anema dengan kondisi Anemia pada rematri kelas 7 dan kelas 10 sebanyak 188 Rematri anemia atau 23.3% di tahun 2023 dan sebanyak 115 Rematri terindikasi anameia 14.7% (Dinkes, 2024). 4. Persentase Pemantauan pertumbuhan balita meningkat dari tahun 2021 sebesar 36% sedangkan tahun 2023 sebanyak 62% (Dinkes, 2023). 5. Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Asi eksklusif tahun 2021 sebanyak 64% menurun di tahun 2023 menjadi 54% (Dinkes, 2023). 6. Jumlah catin yang mendapat edukasi kesehatan reproduksi dan 1000 HPK di KUA tahun 2023 sebanyak 425 pasangan catin (UPT Puskesmas Saigon, 2023). 7. Jumlah pemberian Edukasi pada Kelas Ibu tahun 2022 sebanyak 126 peserta dan tahun 2023 sebanyak 108 peserta (UPT Puskesmas Saigon, 2023). 8. Kegiatan Pemeriksaan Balita bermasalah gizi yang dilakukan di UPT Puskesmas Saigon dimulai dengan rujukan dari Posyandu ataupun dari sweeping oleh kader ke Puskesmas. Puskesmas menerima rujukan dan balita diberikan pelayanan sesuai tatalaksana balita bermasalah gizi. Langkah pertama dilakukan verifikasi hasil pengukuran antropometri, penentuan status gizi, konseling gizi, pemeriksaan dokter puskesmas dan pemberian PKMK. Setelah 2 minggu dilakukan evaluasi dan apabila tidak ada perubahan balita di jadwalkan untuk pemeriksaan dokter spesialis anak. |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Kegiatan inovasi dilaksanakan mulai tahun 2022. Kegiatan dilakukan untuk penanganan gizi balita stunting. Hasil kegiatan Inovasi Lancang Kuning yaitu:   1. Prevalensi balita stunting di wilayah bina UPT Puskesmas Saigon tahun 2021 sebesar 17%, di tahun 2022 turun yaitu 15.6% (Survey PSG Dinkes. tahun 2021 dan 2022). Tahun 2023 balita stunting meningkat menjadi 21.2% (Dinkes, tahun 2023). Hal ini juga seiring dengan peningkatan persentase pemantauan pertumbuhan di wilayah bina UPT Puskesmas Saigon, maka dari angka ini menunjukkan upaya inovasi Lancang Kuning yang telah dilakukan belum berhasil menurunkan prevaensi stunting. 2. Remaja Putri minum tablet Tambah Darah tahun 2023 sebanyak 445 atau 17.89% meningkat menjadi 2536 rematri 100% di tahun 2024 (Dinkes, 2024). 3. Hasil skrining Anema dengan kondisi Anemia pada rematri kelas 7 dan kelas 10 sebanyak 188 Rematri anemia atau 23.3% di tahun 2023 dan sebanyak 115 Rematri terindikasi anameia 14.7% (Dinkes, 2024). 4. Persentase Pemantauan pertumbuhan balita meningkat dari tahun 2021 sebesar 36% sedangkan tahun 2023 sebanyak 62% (Dinkes, 2023). 5. Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Asi eksklusif tahun 2021 sebanyak 64% menurun di tahun 2023 menjadi 54% (Dinkes, 2023). 6. Jumlah catin yang mendapat edukasi kesehatan reproduksi dan 1000 HPK di KUA tahun 2023 sebanyak 425 pasangan catin (UPT Puskesmas Saigon, 2023). 7. Jumlah pemberian Edukasi pada Kelas Ibu tahun 2022 sebanyak 126 peserta dan tahun 2023 sebanyak 108 peserta (UPT Puskesmas Saigon, 2023). 8. Kegiatan Pemeriksaan Balita bermasalah gizi yang dilakukan di UPT Puskesmas Saigon dimulai dengan rujukan dari Posyandu ataupun dari sweeping oleh kader ke Puskesmas. Puskesmas menerima rujukan dan balita diberikan pelayanan sesuai tatalaksana balita bermasalah gizi. Langkah pertama dilakukan verifikasi hasil pengukuran antropometri, penentuan status gizi, konseling gizi, pemeriksaan dokter puskesmas dan pemberian PKMK. Setelah 2 minggu dilakukan evaluasi dan apabila tidak ada perubahan balita di jadwalkan untuk pemeriksaan dokter spesialis anak |
| 15. | Adaptasi (20%) | Sudah 3 Kali direplikasi di daerah lain dengan Permintaan Data |
| Potensinya untuk direplikasi sangat mungkin dikarenakan berupa Langkah Nyata Cegah dan Kurangi Stunting (LANCANG KUNING) yang diharapkan dapat mencegah dan mengurangi jumlah stunting |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * SK Kepala Daerah PENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) dan Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah * 1-10 sdm program inovasi upaya kesehatan masyarakat di unit pelaksana teknis pusat kesehatan masyarakat saigon tahun 2021, Pelaksanaan kerja secara elektronik, Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 serta Jumlah pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang * Konten melalui Media Sosial, Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih yaitu percepatan pencegahan dan penurunan stunting di kota pontianak, penetapan kelurah lokasi fokus intervensi penurunan stunting terintegrasi, penetapan kelurah lokasi fokus intervensi penurunan stunting terintegrasi 2024 |

**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | SIMPATIK Perumda Tirta Khatulistiwa |
| 2. | Narahubung | Supiandi, S. Kom |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | SIMPATIK (Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Tirta Khatulistiwa) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 22-10-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman |
| 8. | Bukti tautan inovasi |  |
| 9. | Tautan video inovasi |  |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | SIMPATIK merupakan singkatan dari Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Tirta Khatulistiwa yang dibuat sebagai salah satu bentuk alat komunikasi dan berinteraksi dengan cara yang inovatif antara pelanggan dan perusahaan. Dengan SIMPATIK pelanggan dapat secara mandiri mengakses informasi dan layanan secara cepat, tepat dan akurat dimanapun dan kapanpun. pembuatan SIMPATIK didasarkan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dan masyarakat dalam mengakses informasi layanan kapan saja dan di mana saja sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan publik. Selain itu SIMPATIK dapat digunakan untuk pemberitahuan kepada pelanggan jika ada pekerjaan perbaikan sehingga pelanggan akan mendapat informasi dengan cepat dan dapat menciptakan nilai positif terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, data pelanggan yang dikelola dengan baik melalui SIMPATIK, perusahaan dapat melakukan analisis, monitoring dan evaluasi yang lebih mendalam dan lebih baik untuk mengidentifikasi tren, mengukur kepuasan pelanggan, dan mengevaluasi kinerja petugas diunit kerja terkait. Sehingga membantu perusahaan dalam membuat keputusan strategis dan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih baik |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | Perumda Air Minum Tirta Khatulistiwa merupakan Perusahaan pelayanan publik yang menyediakan air bersih untuk masyarakat Kota Pontianak. Perusahaan menghadapi beberapa tantangan dalam mengelola data pelanggan, keterbatasan pelanggan mengakses informasi dan penyampaian informasi yang belum efisien dan efektif. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang lebih baik dan respon yang lebih cepat juga mendorong perlu adanya sebuah inovasi baru. Berangkat dari permasalahan tersebut dibangunlah sebuah inovasi yang memadukan antara proses bisnis perusahaan dengan perkembangan teknologi informasi bernama “SIMPATIK”. SIMPATIK merupakan singkatan dari Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Tirta Khatulistiwa yang dibuat sebagai salah satu bentuk alat komunikasi dan berinteraksi dengan cara yang inovatif antara pelanggan dan perusahaan. Dengan SIMPATIK pelanggan dapat secara mandiri mengakses informasi dan layanan secara cepat, tepat dan akurat dimanapun dan kapanpun. Pelanggan dapat mengakses layanan seperti layanan pengaduan, info tagihan air, pembayaran rekening, pasang baru, buka kembali, balik nama, informasi gangguan, tracking pengaduan dan sambungan baru, serta informasi lain yang dibutuhkan pelanggan. SIMPATIK dibuat dengan mengintegrasikan sistem yang telah ada seperti pengaduan SIAP, Kepelangganan, Billing, MANIS, Website, Whatsapp, GIS dan Pembayaran melalui uang elektronik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan dalam penyediaan air bersih. SIMPATIK dirancang dan dibuat secara mandiri oleh Perumdam Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak dengan mengakomodir permasalahan-permasalahan serta masukan-masukan dari Manajemen. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang lebih baik dan respon yang lebih cepat juga mendorong perlu adanya sebuah inovasi baru. Berangkat dari permasalahan tersebut dibangunlah sebuah inovasi yang memadukan antara proses bisnis perusahaan dengan perkembangan teknologi informasi bernama “SIMPATIK”. SIMPATIK merupakan singkatan dari Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Tirta Khatulistiwa yang dibuat sebagai salah satu bentuk alat komunikasi dan berinteraksi dengan cara yang inovatif antara pelanggan dan perusahaan. Dengan SIMPATIK pelanggan dapat secara mandiri mengakses informasi dan layanan secara cepat, tepat dan akurat dimanapun dan kapanpun. Pelanggan dapat mengakses layanan seperti layanan pengaduan, info tagihan air, pembayaran rekening, pasang baru, buka kembali, balik nama, informasi gangguan, tracking pengaduan dan sambungan baru, serta informasi lain yang dibutuhkan pelanggan |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Dalam pembuatan SIMPATIK didasarkan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dan masyarakat dalam mengakses informasi layanan kapan saja dan di mana saja sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan publik. Beberapa manfaat dari penggunaan SIMPATIK diantaranya :   1. Cek Tagihan, Pembayaran Rekening dan Sambungan Baru SIMPATIK menyediakan fitur pengecekan dan pembayaran dengan uang elektronik dengan bekerja sama dengan GDCPay sebagai penyedia jasa pembayaran uang elektronik yang diterbitkan oleh PT GDC Multi Sarana dan telah mendapat izin dari Bank Indonesia. 2. Pengaduan SIAP Pelanggan tidak perlu datang ke kantor untuk melaporkan gangguan layanan. SIMPATIK terintegrasi dengan Sistem Informasi Aplikasi Pengaduan (SIAP) sebagai aplikasi pengaduan dan dapat mengirimkan notifikasi tindaklanjut aduan melalui whatsapp. 3. Geographic Information System (GIS) Integrasi dengan GIS untuk pengolahan data geospasial yang digunakan untuk mempercepat penyelesaian aduan pelanggan. Sistem akan otomatis mencari petugas terdekat dengan lokasi pelanggan sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan sumber daya yang digunakan 4. Pendafaran Layanan Pendaftaran berbagai layanan yang dapat diakses secara online seperti Pendaftaran pasang baru, balik nama, buka kembali serta penutupan sambungan. 5. Tracking Melakukan pelacakan secara mandiri terhadap semua layanan pelanggan sehingga dapat mengetahui sampai dimana proses tindaklanjut. 6. Baca Meter Mandiri Melaporkan penggunaan air secara mandiri sehingga dapat meningkatkan keakurasian, penghematan biaya dan pemantauan konsumsi pemakaian air. |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Sebelum adanya aplikasi SIMPATIK, proses pelayanan pelanggan masih dilakukan secara manual. Pelanggan harus datang langsung ke kantor untuk melakukan berbagai transaksi, seperti pembayaran tagihan, pengaduan, permohonan sambungan baru, balik nama, buka kembali dan penutupan sambungan. Hal ini tentu menyebabkan ketidaknyamanan bagi pelanggan, terutama jika pelanggan bertempat tinggal jauh dari kantor pelayanan. Dengan adanya inovasi SIMPATIK, proses pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Pelanggan dapat melakukan berbagai transaksi dimana saja dan kapanpun secara online melalui aplikasi SIMPATIK. Tentunya dengan adanya SIMPATIK sangat memudahkan pelanggan, terutama bagi mereka yang tinggal jauh dari kantor pelayanan. Sejak SIMPATIK diluncukan pada tanggal 6 Oktober 2021 di google playstore tercatat sudah sebanyak 5 ribu yang telah mendownload. Selain itu, SIMPATIK juga membantu dalam meningkatkan kualitas, kuantitas dan efektifitas pelayanan kepada pelanggan. Perusahaan dapat memanfaatkan data yang terkumpul dalam aplikasi SIMPATIK untuk menganalisis kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang tergambarkan dalam Survei Kepuasan Pelanggan pada semester I Tahun 2022 menghasilkan nilai IKM 81,77 yang mana secara keseluruhan mendapat kategori B dengan kinerja unit pelayanan Baik. Sedangkan pada Semester 2 Tahun 2022 nilai IKM pada semua unsur mendapat nilai 81,92 dengan kategori mutu pelayanan B (Baik) pada kinerja semua unsur. Sebelumnya pembayaran biaya pasang baru pelanggan hanya dapat dilakukan pembayaran dikantor pelayanan. Namun dengan adanya SIMPATIK pembayaran dapat dilakukan melalui uang elektronik yang terintegrasi dengan GDCPAY sehingga pelanggan tidak perlu datang lagi ke kantor. SIMPATIK juga menyediakan pembayaran rekening air menggunakan uang elektronik GDCPAY sehingga ada alternatif pembayaran lain selain melalui kantor pelayanan ataupun e-channel perbankan maupun PPOB. Perubahan lain yang signifikan adalah dalam penanganan aduan pelanggan. Sebelum adanya SIMPATIK, pelaporan terhadap aduan pelanggan seringkali lambat dan tidak efisien. Pelanggan harus melaporkan melalui telepon atau datang langsung ke kantor pelayanan untuk melaporkan aduan. Namun setelah SIMPATIK dibuat dan diintegrasikan dengan SIAP (Sistem Informasi Aplikasi Pengaduan) pelanggan sekarang dapat melaporkan aduan meraka dengan hanya mengisi formulir aduan pada aplikasi SIMPATIK. Integrasi dengan SIAP dikombinasikan dengan pengolahan data geospasial dari GIS. Sistem akan mencari petugas terdekat dari lokasi aduan pelanggan. Hal ini berguna untuk mempercepat proses penyelaian aduan pelanggan. Pembacaan meter air pelanggan oleh petugas sering kali terkendala dalam pembacaan meter dimana meteran air pelanggan terletak di lokasi yang sulit dibaca seperti didalam pagar yang terkunci. Hal tersebut menyebabkan petugas tidak dapat melakukan pembacaan meter dan perhitungan pemakaian air pelanggan harus di estimasi. Setelah adanya SIMPATIK pelanggan dapat mengirimkan pemakaian air secara mandiri sehingga akurasi pembacaan meter dapat tepat dan akurat. Dampak dari penerapan aplikasi SIMPATIK juga tidak hanya dirasakan oleh pelanggan, tetapi juga berdampak oleh Perusahaan. Salah satu dampak yang paling signifikan adalah peningkatan efisiensi, efektifitas operasional dan pendapatan. Banyak pekerjaan-pekerjaan administratif, seperti pengelolaan data aduan pelanggan, permohonan pasang baru, buka kembali , balik nama, tutup dan pelaporan, sekarang telah menjadi otomatis. Proses ini tidak lagi memerlukan banyak pekerjaan manual, sehingga menghasilkan penghematan biaya yang signifikan dan pengurangan kebutuhan akan sumber daya manusia. Selain itu, data pelanggan yang dikelola dengan baik melalui SIMPATIK, perusahaan dapat melakukan analisis, monitoring dan evaluasi yang lebih mendalam dan lebih baik untuk mengidentifikasi tren, mengukur kepuasan pelanggan, dan mengevaluasi kinerja petugas diunit kerja terkait. Sehingga membantu perusahaan dalam membuat keputusan strategis dan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Dampak lainnya penggunaan aplikasi SIMPATIK untuk menyediakan media lain untuk sosialisasi ataupun untuk pemasaran. Perusahaan dengan mudah menginformasi promosi, sosialisasi program kegiatan yang ada di perusahaan melalui aplikasi. Selain itu SIMPATIK dapat digunakan untuk pemberitahuan kepada pelanggan jika ada pekerjaan perbaikan sehingga pelanggan akan mendapat informasi dengan cepat dan dapat menciptakan nilai positif terhadap kinerja perusahaan. |
| 15. | Adaptasi (20%) | Sudah 3 Kali direplikasi di daerah lain  Pembentukan Tim Mentor Program Kemitraan Solidaritas Perpamsi antara PDAM Tirta Khatulistiwa dengan PDAM Tirta Senentang kabupaten Sintang, PDAM Pancur Aji Kabupaten Sanggau, PDAM Singinj Merangun Kabupaten Sekadau |
| Potensinya untuk direplikasi untuk direplikasi sangat mungkin dikarenakan beberapa daerah atau instansi mengalami keterbatasan mengelola data pelanggan, keterbatasan pelanggan mengakses informasi dan penyampaian informasi yang belum efisien dan efektif |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * SK Kepala Daerah PENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK dan Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) * 11-30 sdm personil pengelola sistem informasi manajemen pelayanan tirta khatulistiwa (simpatik) perumda air minum tirta khatulistiwa, Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring, Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK melalui berbagai Media, Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih |

**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | POLIS UPT Laboratorium Lingkungan Hidup |
| 2. | Narahubung | Dina Angelina, S.Si |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | Pontianak Laboratory Information System (POLIS) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 01-07-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | kesehatan, lingkungan hidup, perdagangan |
| 8. | Bukti tautan inovasi |  |
| 9. | Tautan video inovasi |  |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | Dalam melaksanakan fungsinya, UPT Laboratorium Lingkungan memberikan pelayanan berupa pengambilan sampel dan pengujian sampel parameter lingkungan, baik pelanggan internal maupun eksternal Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak. POLIS (Pontianak Laboratory Information System) merupakan inovasi pelayanan publik digital berbasis website yang diharapkan akan menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam proses layanan jasa. Adapun kebaruan/ nilai tambah dari aplikasi POLIS adalah Sistem tracking, Pendaftaran secara online, Akses Multi-Platform, Direct delivery, Sistem pembayaran online, Akses terpusat. Aplikasi ini dapat diakses secara online melalui website polis.pontianak.go.id yang melayani jasa pengambilan dan pengujian sampel kualitas lingkungan di UPT Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, sehingga dengan adanya POLIS dapat memudahkan pengguna layanan untuk melakukan pemesanan jasa laboratorium dan melacak proses pelayanan tanpa perlu tatap muka. |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | UPT Laboratorium Lingkungan pada saat itu masih memberikan layanan jasa laboratorium yang terbatas pada pelayanan internal dan dilakukan secara manual. Melihat hal tersebut dan perkembangan teknologi informasi yang pesat berbasis digital, maka UPT Laboratorium Lingkungan menyesuaikan dengan perkembangan tersebut yaitu dengan melakukan upaya peningkatan efektifitas pelayanan laboratorium melalui pelayanan berbasis elektronik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), pemanfaatan dan penggunaan teknologi digital akan mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, akuntabel, serta berkualitas dan terpercaya sehingga peningkatan pelayanan publik dapat terwujud. POLIS (Pontianak Laboratory Information System) merupakan inovasi pelayanan publik digital berbasis website yang diharapkan akan menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam proses layanan jasa laboratorium brdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Nomor 194.7 Tahun2022 tentang Penetapan Inovasi Pontianak Laboratory Information System (POLIS) dalam Pelayanan Jasa Laboratorium pda UPT Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak. Aplikasi ini dapat diakses secara online melalui website polis.pontianak.go.id yang melayani jasa pengambilan dan pengujian sampel kualitas lingkungan di UPT Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, sehingga dengan adanya POLIS dapat memudahkan pengguna layanan untuk melakukan pemesanan jasa laboratorium dan melacak proses pelayanan tanpa perlu tatap muka. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Adapun kebaruan/ nilai tambah dari aplikasi POLIS adalah sebagai berikut:   1. Sistem tracking. Pengguna layanan dapat melacak status pengujian dan pengambilan sampel melalui aplikasi, sehingga mereka tahu kapan hasilnya akan tersedia. Hal ini memberikan transparansi dalam proses pelayanan kepada pengguna layanan. 2. Pendaftaran secara online. Pengguna layanan dapat mengakses aplikasi melalui website untuk mendaftar dan mendapatkan jadwal pengujian/pengambilan sampel tanpa harus datang ke loket layanan. Terdapat fitur jenis layanan yang dapat dipilih oleh pengguna layanan. 3. Akses Multi-Platform. Aplikasi POLIS menggunakan user interface yang membuat visual tampilan lebih baik sehingga aplikasi ini bersifat gadget friendly yang bisa diakses di berbagai perangkat seperti ponsel, tablet dan komputer. 4. Direct delivery. Penyampaian produk layanan disampaikan secara langsung oleh sistem setelah pengujian selesai sehingga pengguna layanan langsung dapat menerima hasil pengujiaan hanya dengan mengakses akunnya dan mengunduh hasil pengujian. Pengguna dapat dengan cepat dan mudah mengakses produk layanan yang mereka butuhkan tanpa perlu pergi ke lokasi fisik atau menunggu pengiriman. 5. Sistem pembayaran online. Pengguna layanan dapat membayar biaya pelayanan secara online melalui aplikasi, yang memudahkan proses pembayaran dan pencatatan. 6. Akses terpusat. Aplikasi POLIS tersedia di menu pelayanan public e-government Pemerintah Kota Pontianak. |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Adapun manfaat dari dilaksanakannya inovasi ini adalah sebagai berikut: a.Manfaat internal:   1. Meningkatnya kualitas pelayanan jasa laboratorium; 2. Memberikan data dan informasi yang cepat untuk keperluan kebijakan dan pengambilan keputusan; 3. Transparansi dalam penerimaan retribusi jasa laboratorium; 4. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui retribusi jasa laboratorium; 5. Mencegah kerusakan dan kehilangan data layanan; 6. Memberikan keamanan secara digital terhadap produk layanan; 7. Kecepatan mencari arsip hasl uji; 8. Menyampaikan hasil uji secara elektronik; 9. Menghemat penggunaan kertas (paperless).   b. Manfaat eksternal:   1. Meningkatkan kepuasan masyarakat/ pengguna layanan terhadap layanan jasa laboratorium; 2. Mempercepat proses pemesanan layanan jasa laboratorium; 3. Memberikan kepastian pelayanan; Mempermudah mendapatkan informasi tentang pelayanan jasa laboratorium |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Dalam implementasinya, penerapan aplikasi POLIS ini menjawab tuntutan digitalisasi pelayanan publik menuju Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Pada tahun 2023, UPT Laboratorium Lingkungan telah memiliki pelanggan yang aktif dan terverifikasi sebanyak 16 orang dengan total pendapatan sebesar Rp.54.025.500,00. Pendapatan ini bersal layanan pengujian sampel sebanyak 181 sampel dan pengambilan sampel sebanyak 2 titik. Aplikasi pelayanan digital POLIS memberikan dampak besar pada peningkatan pelayanan terutama dalam hal kecepatan waktu pelayanan administrasi di loket. Sebelum adanya aplikasi POLIS, proses layanan di loket memerlukan waktu sekitar 15 - 20 menit, dengan tahapan sebagai berikut :   1. Pemberian informasi layanan termasuk tarif. 2. Pengisian form permohonan pengujian/pengambilan sampel. 3. Kaji ulang permintaan. 4. Kelengkapan untuk pembayaran. |
| 15. | Adaptasi (20%) | Belum pernah di replikasi |
| Potensinya untuk direplikasi sangat mungkin dikarenakan dapat memudahkan pengguna layanan untuk melakukan pemesanan jasa laboratorium dan melacak proses pelayanan tanpa perlu tatap muka |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * SK Kepala Daerah PENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) dan Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah * 1-10 SDM Penetapan Inovasi Pontianak Laboratory Information System (Polis) dalam Pelayanan Jasa Laboratorium pada UPT Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring, Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Tayang di Antara News, Inovasi melibatkan 4 Aktor dalam Laporan Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik UPT Lab Lingkungan Hidup Pontianak |

**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | MATA TB UPT Puskesmas Pal III |
| 2. | Narahubung | Dewi Tiur Gultom |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | Mata TB (Masyarakat Tanggap Tuberkulosis) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 17-02-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | kesehatan, Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan |
| 8. | Bukti tautan inovasi |  |
| 9. | Tautan video inovasi |  |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | Berdasarkan permasalahan TBC yang ada tidak memungkinkan diselesaikan oleh puskesmas sendiri, perlu keterlibatan multisektor dan semua lapisan pihak serta lapisan masyarakat untuk mendukung penanggulangan TBC melalui inovasi “MATA TB” (Masyarakat Tanggap Tuberkulosis) dalam upaya penanggulangan penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Pal Tiga ada permasalahan yang menjadi penyebab kurang optimalnya penanggulangan penyakit Tuberkulosis. Memiliki keunggulan yaitu Pemeriksaan Dahak, Pemeriksan TST Pemeriksaan TST untuk anak terduga TB dan skrining, dan Pelaporan masyarakat dengan gejala TB Pelibatan masyarakat dan lintas sektor dalam menemukan penderita TB |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | Dalam upaya penanggulangan penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Pal Tiga ada permasalahan yang menjadi penyebab kurang optimalnya penanggulangan penyakit Tuberkulosis seperti : Masih ada orang dengan gejala TBC dan Penderita TBC tidak mengakses layanan kesehatan karena Kurangnya literasi masyarakat tentang penyakit tuberkulosis Masih adanya stigma tabu dan takut tentang penyakit tuberkulosis Belum optimalnya penyuluhan kesehatan tentang penyakit tuberkulosis Investigasi kontak baru dilakukan oleh 2 petugas kesehatan, dibantu dengan 2 kader dari komunitas dengan luas wilayah di 38 RW, Masih ada pasien TB yang Loss to follow up karena pasien tidak patuh minum OAT, Efek samping OAT, belum optimalnya dukungan keluarga, pasien menolak melanjutkan pengobatan, dan pasien TB dengan penyakit penyerta dan usia lanjut. Berdasarkan permasalahan TBC yang ada tidak memungkinkan diselesaikan oleh puskesmas sendiri, perlu keterlibatan multisektor dan semua lapisan pihak serta lapisan masyarakat untuk mendukung penanggulangan TBC melalui inovasi “MATA TB” (Masyarakat Tanggap Tuberkulosis). Pemangku kebijakan, Kader TBC, tokoh agama/ masyarakat, mitra klinik/ Dokter Praktik Mandiri, Komunitas Pena Bulu, Posyandu/ Posbindu, Kelompok Prolanis, Pemegang Program Gizi, Pemegang Program PTM, Promkes dan tenaga kesehatan lainnya serta mantan pasien/keluarga pasien TBC merupakan ujung tombak kegiatan pelaksanaan inovasi dengan perannya langsung diharapkan semua pihak mempunyai pengetahuan tentang penyakit tuberkulosis, membantu penjaringan orang terduga TBC, penemuan kasus baru,pengawasan pengobatan, mau menerima pengobatan sampai selesai, serta monitoring dan edukasi tentang penyakit tuberkulosis dan kesehatan lainnya untuk mengatasi determinan sosial dan kesehatan yang menjadi penghambat. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Keunggulan   1. Pemeriksaan Dahak. Peningkatan akses masyarakat terhadap pemeriksaan TB. Masyarakat dengan gejala TB dari kasus kontak dengan penderita TB tidak perlu datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan, kader akan datang ke rumah warga untuk mengambil sampel dahak dan menghubungi hasil via telpon. 2. Pemeriksan TST Pemeriksaan TST untuk anak terduga TB dan skrining orang kontak serumah dengan penderita TB sudah tersedia di puskesmas dan gratis. Dan bila anak terduga TB dan orang kontak serumah mengalami kesulitan dalam akses ke puskesmas petugas dapat melakukan kunjungan rumah dalam melakukan pemeriksaan TST 3. Pelaporan masyarakat dengan gejala TB Pelibatan masyarakat dan lintas sektor dalam menemukan penderita TB. Peran masyarakat, tokoh masyarakat, kader, Kelurahan dan Kecamatan dalam menemukan dan melaporkan warga dengan gejala TB. Pelibatan masyarakat disini juga penting untuk menghapus stigma negatif dan diskriminasi terhadap pasien TB. 3. Penggunaan Media Sosial Pelaporan penemuan terduga TB melalui media sosial. Apabila ada warga yang mengetahui atau menemukan keluarga/kerabat/tetangga yang mengalami gejala TB maupun hendak konsultasi dapat dilakukan secara langsung, atau melalui telpon dan media sosial pada Whatsapp dan Instagram Puskesmas Pal Tiga |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Manfaat   1. Tercapainya target orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar 2. Tercapainya penemuan kasus baru dan pengobatan TBC 3. Orang dengan ILTB mendapatkan pengobatan TPT 4. Tercapainya angka kesembuhan semua kasus TBC |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Data tempat dan orang yang mendapatkan edukasi tentang penyakit Tuberkulosis  Pada tahun 2022 pada satu tempat berjumlah peserta 25 orang, jumlah yang teduga TB 387 orang dan jumlah pederita TB 63 orang  Pada tahun2023 pada lima tempat berjumlah peserta 126 orang, jumlah yang teduga TB 379 orang dan jumlah pederita TB 52 orang |
| 15. | Adaptasi (20%) | Belum |
| Potensinya untuk direplikasi sangat mungkin dikarenakan keterlibatan multisektor dan semua lapisan pihak serta lapisan masyarakat untuk mendukung penanggulangan TBC melalui inovasi “MATA TB” (Masyarakat Tanggap Tuberkulosis). |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * SK Kepala Daerah PENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) dan Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah * 1-10 sdm tim tuberkulosis dots pusat kesehatan masyarakat pal tiga unit pelaksana teknis pusat kesehatan masyarakat pal tiga, kader tuberkulosis pusat kesehatan masyarakat pal tiga , Pelaksanaan kerja secara manual/non elektronik, dan Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Tayang di Antara News, Inovasi melibatkan 3 Aktor dalam Undangan Lokakarya Mini Lintas Sektor Triwulan I & MMD |

**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | PINKI UPT Layanan Disabilitas dan Asesmen Center Kota Pontianak |
| 2. | Narahubung | Ismi Ardhini, M.Psi., Psikolog |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | Pontianak Inklusif |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 17-02-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | pendidikan, Pendidikan dan Pelatihan |
| 8. | Bukti tautan inovasi |  |
| 9. | Tautan video inovasi |  |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | Pendidikan inklusif yang ada di sekolah inklusif merupakan satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan bagi semua peserta didik pada sekolah yang sama tanpa diskriminaso, ramah dan humanis bermanfaat untuk mengoptimalkan pengembangan potensi semua peserta didik agar menjadi insan yang berdayaguna dan bermartabat. mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan yang menghargai keanekaragaman, tidak diskriminatif kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial, atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat Istimewa untuk memperoleh Pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memang sudah tidak asing lagi dengan adanya Sekolah Luar Biasa (SLB). Akan tetapi, konsep berupa sekolah inklusi yang menggabungkan proses pembelajaran anak-anak normal dengan ABK semakin popular dikalangan kita. Kebutuhan Pendidikan merupakan hak milik semua orang tidak terkecuali Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Keterbatasan yang dialami menjadikan ABK memerluklan layanan Pendidikan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka. Layanan Pendidikan tersebut disebut dengan Pendidikan Inklusi. Pendidikan Inklusi adalah pendidiakan yang memberikan layanan terbuka bagi siapa saja yang memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi secara optimal. Sebenarnya Pendidikan inklusi sudah tercantum dalam Permendiknas Nomor 70/2009 yaitu Sistem layanan Pendidikan yang mengikutsertakan ABK belajar Bersama anak sebayanya di sekolah regular. Pendidikan inklusi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang bermutu dan Pendidikan Inklusi tersebut tidak mengenal diskriminatif. Meskipun Pendidikan Inklusi mendapat apresiasi dan antusiasme dari berbagai kalangan Masyarakat Indonesia, tentunya pada saat implementasi pembelajran masih dihadapkan dengan berbagai isu dan permasalahan. Terdapat 5 kelompom isu dan permasaslah diantarannya pemahaman dan implementasi kebijakan sekolah, proses pembelajaran, kondisi guru dan support system. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Tujuan Pendidikan inklusif adalah untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik berkebutuhan khusus dan mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan yang menghargai keanekaragaman, tidak diskriminatif kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial, atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat Istimewa untuk memperoleh Pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Pendidikan inklusif yang ada di sekolah inklusif merupakan satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan bagi semua peserta didik pada sekolah yang sama tanpa diskriminaso, ramah dan humanis bermanfaat untuk mengoptimalkan pengembangan potensi semua peserta didik agar menjadi insan yang berdayaguna dan bermartabat. Suatu penyelenggaraan Pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus smua peserta didik untuk itu sekolah perlu melakukan berbagai modifikasi dan/atau penyesuaian, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, sistem pembelajaran, serta sistem penilaiannya. |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Hasil inovasi PINKI (Pendidikan Inklusi) adalah dapatnya diterima Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) disekolah reguler. Seperti yang sudah berjalan beberapa tahun ini di beberapa sekolah reguler yang telah menjalani sistem Pendidikan inklusi dapat membimbing ABK hingga sekarang ada yang sudah menyelesaikan Pendidikan SMP. Dan manfaat lain dari Inovasi Pinki ini adalah dapat membantu guru-guru dalam menangani anak-anak yang termasuk kedalam kategori ABK. |
| 15. | Adaptasi (20%) | Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain oleh Pembentukan Unit Layanan Disabilitas |
| Potensinya sangat mungkin dikarenakan dapat membantu guru-guru dalam menangani anak-anak yang termasuk kedalam kategori ABK |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * Peraturan Kepala Daerah / Peraturan Daerah yaitu PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) dan Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah * Lebih dari 30 dalam PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN KOTA PONTIANAK SEBAGAI SEKOLAH INKLUSI, PENETAPAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI / TAMAN KANAK KANAK / KELOMPOK BERMAIN, SEKOLAH DASAR DAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA PONTIANAK SEBAGAI SEKOLAH INKLUSI, PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA PENDIDIKAN INKLUSIF PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS LAYANAN DISABILITAS DAN ASESMEN CENTER KOTA PONTIANAK TAHUN 2023, Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring dan Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Media Berita , Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih dalam PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA PENDIDIKAN INKLUSIF PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS LAYANAN DISABILITAS DAN ASESMEN CENTER KOTA PONTIANAK TAHUN 2023, Bimtek Sekolah Inklusi Tahun 2022 |

**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | TEMAN DISKO Diskominfo |
| 2. | Narahubung | Sri Wulani Rezeki Elida, S.Si., MA., MSE |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | TEMAN DISKO (Sistem Layanan Elektronik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pontianak) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 22-12-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | komunikasi dan informatika |
| 8. | Bukti tautan inovasi |  |
| 9. | Tautan video inovasi |  |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | Sistem Layanan Elektronik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pontianak atau disingkat “TEMAN DISKO” merupakan aplikasi yang dibangun untuk mengatasi permasalahan terkait layanan yang diberikan oleh Diskominfo kepada Perangkat Daerah dan masyarakat. Aplikasi Teman Disko memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses layanan diskominfo kota Pontianak serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam memberikan pelayanan. Selain itu juga memudahkan bagi diskominfo untuk memonitoring pelayanan yang sudah diberikan kepada pengguna layanan. tujuan dari dari bangunnya aplikasi TEMAN DISKO adalah Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan public, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelayanan publik dan Memperluas jangkauan pelayanan publik dengan meningkatkan aksesibilitas pelayanan untuk mengakses informasi dan layanan publik |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | Sistem Layanan Elektronik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pontianak atau disingkat “TEMAN DISKO” merupakan aplikasi yang dibangun untuk mengatasi permasalahan terkait layanan yang diberikan oleh Diskominfo kepada Perangkat Daerah dan masyarakat. Sebelum ada aplikasi Teman Disko, pelayanan yang diberikan masih dilakukan secara manual (lewat telepon, atau bersurat langsung), dan kadang-kadang tidak terdata secara baik perihal layanan tersebut. Pada tahun 2024, layanan publik Diskomino ditetapkan dengan 15 Layanan dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Nomor 18 Tahun 2024 tentang Penetapan Standar Pelayanan Publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pontianak. Aplikasi Teman Disko terintegrasi dengan Aplikasi Jepin dalam menu Jadwal Pontive Center, dimana aplikasi Jepin adalah aplikasi layanan publiknya Pemerintah Kota Pontianak. Teman Disko memberikan kemudahan bagi Perangkat Daerah dan Masyarakat jika ingin mendapatkan layanan Diskominfo. Oleh karena itu, Teman Disko akan selalu ditingkat dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan akan pelayanan publik Diskominfo. Aplikasi Teman Disko dibangun untuk memberikan pelayanan lebih baik lagi dari kepada perangkat daerah dan masyarakat. Aplikasi Teman Disko memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses layanan diskominfo kota Pontianak serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam memberikan pelayanan. Selain itu juga memudahkan bagi diskominfo untuk memonitoring pelayanan yang sudah diberikan kepada pengguna layanan. Sebelumnya, segala urusan administrasi di Diskominfo Pontianak dilakukan secara manual. Teman Disko memungkinkan seluruh layanan diakses secara digital. Tak perlu ada tatap muka dan pemborosan penggunaan kertas. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik yang sesuai dengan asas penyelenggaraan pemerintahan yang baik, serta fokus akan pelayanan publik dan didasari permasalahan yang ada makan dibangunlah aplikasi Teman Disko. Adapun tujuan dari dari bangunnya aplikasi TEMAN DISKO adalah:   1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik dengan memudahkan masyarakat untuk mempercepat proses pelayanan, menyederhanakan prosedur dan persyaratan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik, dan mempermudah untuk mengakses informasi dan layanan publik. 2. Meningkatkan kualitas layanan public dengan meningkatkan kepuasaan masyarakat, meningkatkan kecepatan kemudahan dan aksesibiltas pelayanan publik; serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelayanan publik. 3. Memperluas jangkauan pelayanan publik dengan meningkatkan aksesibilitas pelayanan untuk mengakses informasi dan layanan publik. Untuk menunjang pelayanan publik, maka perlu adanya inovasi strategi baru agar pelayanan public lebih baik lagi. Aplikasi Teman Disko dibangun untuk memberikan pelayanan lebih baik lagi dari kepada perangkat daerah dan masyarakat. Aplikasi Teman Disko memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses layanan diskominfo kota Pontianak serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam memberikan pelayanan. |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Aplikasi Teman Disko memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses layanan diskominfo kota Pontianak serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam memberikan pelayanan. Selain itu juga memudahkan bagi diskominfo untuk memonitoring pelayanan yang sudah diberikan kepada pengguna layanan. |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | 1. Sebelumnya untuk mengajukan pelayanan ke diskominfo harus datang kekantor atau telpon langsung ke pegawai diskominfo, setelah menggunakan aplikasi ini maka untuk mendapatkan layanan diskominfo cukup melalui aplikasi tidak perlu datang atau telpon. 2. Sebelumnya, administrator kesulitan untuk memonitoring dan mengevaluasi layanan yang sudah diberikan, dengan apliaksi ini, admin dapat memonitoring serta evaluasi. 3. Diskominfo dapat mendata layanan yang sudah diberikan selama ini. |
| 15. | Adaptasi (20%) | - |
| Potensinya untuk direplikasi sangat mungkin dalam mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik yang sesuai dengan asas penyelenggaraan pemerintahan yang baik, serta fokus akan pelayanan publik dan didasari permasalahan yang ada |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * Peraturan Kepala Daerah / Peraturan Daerah yaitu SISTEM LAYANAN ELEKTRONIK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) dan Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah * 1-10 SDM dalam Penunjukan Administrator dan Operator Pengelola Sistem Layanan Elektronik Diskominfo Pontianak, Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring dengan Tampilan Web dan Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Konten melalui Media Sosial yaitu sosialisasi di Instagram, Inovasi melibatkan 3 Aktor Beberapa daftar keterlibatan yang terekam dalam dashboard inovasi, Penunjukan Administrator dan Operator Pengelola Sistem Layanan Elektronik Diskominfo Pontianak |

**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | MERIAM KARBIT Bagian Administrasi Pembangunan Setda Pontianak |
| 2. | Narahubung | Elsa Risfadona, M.T, M.Sc |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | MERIAM KARBIT (Monitoring dan Evaluasi Terintegrasi Pengendalian Kegiatan melalui Dashboard Monev) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 27-07-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | Perencanaan, Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan |
| 8. | Bukti tautan inovasi |  |
| 9. | Tautan video inovasi |  |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | Dengan adanya Dashboard MERIAM KARBIT ini, jika diperlukan dapat segera disajikan tidak seperti laporan manual yang harus diolah dan dianalisa untuk menjadi satu laporan yang lengkap sehingga dapat segera mengevaluasi penyerapan anggaran di unit kerjanya. Integrasi data pertama antar OPD di Pemerintah Kota Pontianak (Simakda dan SI-UKPBJ) dalam web https://meriamkarbit.pontianak.go.id/ Meningkatkan pelayanan penyediaan data sebagai bahan kebijakan pengendalian Pembangunan, Memudahkan monitoring dan evaluasi melalui satu dashboard, Mempercepat pemenuhan data/penyampaian laporan Meningkatkan kepercayaan stakeholder yang membutuhkan data/laporan. |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | Dashboard MERIAM KARBIT dikembangkan untuk mengatasi permasalahan yaitu:   1. Sumber Daya Manusia, dimana keterbatasan jumlah aparatur pada Perangkat Daerah yang menangani perencanaan ataupun pelaporan sangat terbatas, sehingga dengan penyampaian laporan secara manual atau hardcopy mengalami keterlambatan ataupun kualitas laporan itu sendiri. 2. Biaya, dapat mengefisiensi anggaran karena anggaran yang dipergunakan untuk monev ke setiap Perangkat Daerah, dapat dialihkan kepada suatu kegiatan rapat koordinasi dengan mengundang seluruh Perangkat Daerah sehingga terjadi efisiensi anggaran. 3. Kebutuhan akan data baik dari Pimpinan maupun Kepala Perangkat Daerah itu sendiri, dengan adanya Dashboard MERIAM KARBIT ini, jika diperlukan dapat segera disajikan tidak seperti laporan manual yang harus diolah dan dianalisa untuk menjadi satu laporan yang lengkap sehingga dapat segera mengevaluasi penyerapan anggaran di unit kerjanya. 4. Waktu, dengan adanya dashboard ini maka untuk penyiapan data atau laporan menjadi lebih cepat. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Kebaruan dan nilai tambah   1. Integrasi data pertama antar OPD di Pemerintah Kota Pontianak (Simakda dan SI-UKPBJ) dalam web https://meriamkarbit.pontianak.go.id/ 2. Data realtime dari SIMAKDA 3. Data Tabular menjadi grafik 4. Efisien biaya dan waktu monev 5. Tidak menambah pekerjaan operator perangkat daerah melalui setor data 6. Self assessment penyerapan oleh perangkat daerah hingga evaluasi kinerja PPTK   Untuk mengintegrasikan data penyerapan anggaran kegiatan dan realisasi pendapatan daerah yang tersebar pada pada Perangkat Daerah dalam satu dashboard, sehingga pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap Perangkat Daerah dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Manfaat :   1. Meningkatkan pelayanan penyediaan data sebagai bahan kebijakan pengendalian pembangunan 2. Memudahkan monitoring dan evaluasi melalui satu dashboard 3. Mempercepat pemenuhan data/penyampaian laporan 4. Meningkatkan kepercayaan stakeholder yang membutuhkan data/laporan |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Hasil Inovasi   1. Pengumpulan data menjadi lebih cepat dengan adanya integrasi sistem dengan SIMAKDA dan SIUKPBJ. 2. Analisa data menjadi lebih cepat dan mudah karena data telah diubah menjadi grafis menggunakan sistem informasi. 3. Monev kegiatan tidak perlu dilakukan secara satu persatu ke setiap perangkat daerah, cukup melalui rakor dengan seluruh perangkat daerah setiap triwulan, semester, tahunan. 4. Data penyerapan Anggaran dan realisasi pendapatan dapat diketahui secara cepat. 5. Kepala perangkat daerah dapat memonitor kemajuan kegiatan dan realisasi anggaran menggunakan Dashboard Monev Meriam Karbit. 6. Kegiatan monev dilakukan secara efektif dan efiesien, operator tidak perlu setor data ke Bagian Adminbang |
| 15. | Adaptasi (20%) | Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain oleh PEMBENTUKAN TIM EVALUASI DAN REALISASI ANGGARAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK |
| Potensinya untuk direplikasi sangat mungkin dalam mengintegrasikan data penyerapan anggaran kegiatan dan realisasi pendapatan daerah yang tersebar pada pada Perangkat Daerah dalam satu dashboard, sehingga pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap Perangkat Daerah dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * SK Kepala Daerah yaituPENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) dan Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah * 11-30 SDM dalam PEMBENTUKAN TIM EVALUASI DAN REALISASI ANGGARAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK, Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring dengan Dashboard Meriam Karbit dan Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Media Berita yaituTampilan berita di Tribun Pontianak, Inovasi melibatkan 3 Aktor yaitu PEMBENTUKAN TIM EVALUASI DAN REALISASI ANGGARAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK |

**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | CATIN SIAP UPT Puskesmas Perumnas I |
| 2. | Narahubung | Tri Sudiarti, A.Md, Keb |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | CATIN SIAP PERUMNAS I ( Calon Pengantin Siap, Intelektual, Aktif dan Produktif ) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 29-04-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | kesehatan, pemberdayaan perempuan dan pelindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana |
| 8. | Bukti tautan inovasi |  |
| 9. | Tautan video inovasi |  |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | UPT Puskesmas Perumnas 1 melakukan pemeriksaan pelayanan kesehatan kepada CATIN (Calon Pengantin Siap, Intelektual dan Aktif dan Produktif) baik perempuan maupun laki-laki. Pada tahun 2021 pelayanan kesehatan catin tidak hanya dilakukan catin muslim saja melainkan juga melayani catin non muslim karena sudah bekerjasama dengan GKKB Jeruju. Melalui CATIN yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasangan catin tentang kesehatan reproduksi, mengetahui status kesehatan pasangan dalam persiapan menjadi orang tua (CATIN (Calon Pengantin Siap, Intelektual, Aktif dan Produktif) wanita akan menjadi seorang ibu), mencegah penularan penyakit, dan melakukan interevensi dini bila memiliki penyakit seperti anemia. diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasangan catin tentang kesehatan reproduksi, mengetahui status kesehatan pasangan dalam persiapan menjadi orang tua (catin wanita akan menjadi seorang ibu), mencegah penularan penyakit, dan melakukan interevensi dini bila memiliki penyakit seperti anemia. Ini menunjukkan bahwa CATIN SIAP berhasil mencegah angka kematian ibu dan anak, terhadap kasus anemia dan KEK pada ibu hamil. Target kami adalah menurunkan angka kasus anemia dan KEK pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Perumnas 1. |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | Edukasi bertujuan untuk mempersiapkan calon pasangan atau calon pengganti dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membangun dan menjaga hubungan yang sehat dan produktif. Edukasi ini penting karena sebuah rumah tangga bergantung pada kemampuan individu untuk menghadapi tantangan bersama, berkomunikasi dengan baik, dan mengelola tanggung jawab secara efektif. Disamping itu berdasarkan survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2019, Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 309 per 100.000 kelahiran hidup. Sepanjang tahun 2016 catin (calon pengantin) yang mengakses layanan kesehatan sebanyak 233 pasang dengan kejadian anemia 57 orang dan KEK (Kekurangan Energi Kronis) 44 orang. Dari jumlah tersebut dilakukan pendampingan pada 12 orang yang yang berdomisili di wilayah dan mengalami perbaikan kesehatan dari Anemia dan KEK. Pada ibu hamil tahun 2020 sebesar 59 kasus ibu hamil mengalami anemia dan di tahun 2021 menjadi 42. Mengalami penurunan sebesar 17 secara optimis, angka ini terus menurun secara signifikan dengan peningkatan pelayanan komprehensif yang lebih baik kepada catin, target tahun 2022 tidak ada anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang diukur LILA (Lingkar Lengan Atas) untuk mendapat status gizi baik atau KEK, tahun 2020 sebesar 42 kasus ibu hamil mengalami KEK dan di tahun 2021 menjadi 23. Mengalami penurunan 19 dari capaian sebelumnya, yang terus akan dikembangkan penanganan dan pendampingan kasus. UPT Puskesmas Perumnas 1 melakukan pemeriksaan pelayanan kesehatan kepada CATIN (Calon Pengantin Siap, Intelektual dan Aktif dan Produktif) baik perempuan maupun laki-laki. Pada tahun 2021 pelayanan kesehatan catin tidak hanya dilakukan catin muslim saja melainkan juga melayani catin non muslim karena sudah bekerjasama dengan GKKB Jeruju. Melalui CATIN yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasangan catin tentang kesehatan reproduksi, mengetahui status kesehatan pasangan dalam persiapan menjadi orang tua (CATIN (Calon Pengantin Siap, Intelektual, Aktif dan Produktif) wanita akan menjadi seorang ibu), mencegah penularan penyakit, dan melakukan interevensi dini bila memiliki penyakit seperti anemia. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Tujuan Inovasi melalui CATIN (Calon Pengantin Siap, Intelektual, Aktif dan Produktif) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasangan catin tentang kesehatan reproduksi, mengetahui status kesehatan pasangan dalam persiapan menjadi orang tua (catin wanita akan menjadi seorang ibu), mencegah penularan penyakit, dan melakukan interevensi dini bila memiliki penyakit seperti anemia. |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Manfaat inovasi bagi masyarakat meningkatkan mutu pelayanan publilk. |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Hasil evaluasi internal diperoleh bahwa pemeriksaan catin bermanfaat untuk mencegah penularan penyakit pada catin dan mengurangi terjadinya kasus anemia dan KEK pada ibu hamil. Sedangkan hasil evaluasi eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak yang melakukan penilaian berdasarkan ketepatan waktu pengiriman laporan memeperoleh kinerja yang baik. Program CATIN SIAP berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat wilayah kerja UPT Puskesmas Perumnas 1 sebelum angka kasus anemia ibu hamil menurun dari 57 kasus (2016) menjadi 42 kasus (2021) dan angka kasus KEK ibu hamil 44 kasus (2016) menjadi 23 kasus (2021). Ini menunjukkan bahwa CATIN SIAP berhasil mencegah angka kematian ibu dan anak, terhadap kasus anemia dan KEK pada ibu hamil. Target kami adalah menurunkan angka kasus anemia dan KEK pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Perumnas 1. |
| 15. | Adaptasi (20%) | - |
| Potensinya untuk direplikasi sangat mungkin dalam mencegah penularan penyakit pada catin dan mengurangi terjadinya kasus anemia dan KEK pada ibu hamil |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * Peraturan Kepala Daerah / Peraturan Daerah yaitu PENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) dan Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah * 1-10 SDM dalam PELAYANAN KESEHATAN CALON PENGANTIN, Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring dengan Dashboard Meriam Karbit dan Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Konten melalui Media Sosial yaitu Dokumentasi dan Publikasi Inovasi, Inovasi melibatkan 3 Aktor yaitu Perjanjian Kerjasama |

**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | PERPUSKITE Disperpusip Pontianak |
| 2. | Narahubung | Rahmat isya, S.Kom |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | PerpuskitE (Perpustakaan Kota Pontianak Elektronik) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 16-09-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | Pendidikan, perpustakaan, kearsipan |
| 8. | Bukti tautan inovasi |  |
| 9. | Tautan video inovasi |  |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | PerpuskitE diharapkan Meningkatkan Aksesibilitas Informasi untuk memberikan akses mudah dan cepat kepada berbagai jenis informasi, termasuk buku, jurnal, artikel, dan materi pendidikan lainnya kepada pengguna dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis sehingga meningkatkan jumlah sirkulasi, jumlah anggota, tingkat kegemaran membaca (TGM) dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM). Pengguna dapat mengakses koleksi perpustakaan secara instan dari mana saja dengan koneksi internet. Ini menghilangkan kebutuhan untuk pergi ke perpustakaan fisik, yang membuatnya lebih nyaman dan efisien dalam proses mencari, meminjam, baca buku pada perangkat mobile |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | PerpuskitE merupakan layanan perpustakaan elektronik yang 100% layanan secara daring/ full contactless. mulai dari proses daftar, pilih buku, pinjam buku, baca buku sampai pengembalikan buku dilakukan secara online melalui aplikasi mobile pada perangkat smartphone berbasis Android atau IOS (apple). Adapun fitur dari Aplikasi PerpuskitE adalah sebagai berikut:   1. Tersedia 1.706 judul koleksi ebook pilihan yang terbagi ke dalam 45 kategori buku 2. Memiliki 41 Konten Lokal yang berisikan buku, majalah, kajian tentang Kota Pontianak dan Pemerintah Kota Pontianak 3. Bookmark penanda halaman terakhir dibaca 4. Buku yang dipinjam, tetap dapat dibaca dalam kondisi perangkat offline/ tanpa internet. 5. Koleksi ebook di katalog akan selalu di tambah setiap tahun. 6. Koleksi konten seperti muatan lokal akan selalu diupdate jika ada terbitan buku/ majalah baru |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | PerpuskitE diharapkan Meningkatkan Aksesibilitas Informasi untuk memberikan akses mudah dan cepat kepada berbagai jenis informasi, termasuk buku, jurnal, artikel, dan materi pendidikan lainnya kepada pengguna dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis sehingga meningkatkan jumlah sirkulasi, jumlah anggota, tingkat kegemaran membaca (TGM) dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Pengguna dapat mengakses koleksi perpustakaan secara instan dari mana saja dengan koneksi internet. Ini menghilangkan kebutuhan untuk pergi ke perpustakaan fisik, yang membuatnya lebih nyaman dan efisien dalam proses mencari, meminjam, baca buku pada perangkat mobile yang berbasis Android dan iOS karena layanan tersedia 7x24 jam non stop, 100% contactles |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Sejak PerpuskitE launching 22 desember 2022 sampai dengan 30 April 2024 telah meningkatkan jumlah sirkulasi, anggota dan kunjungan dengan peningkatan sebagai berikut :   * jumlah sirkulasi 1.554: terdiri dari pinjam 777, pengembalian 777 * Jumlah member : 256 anggota * Jumlah Koleksi ebook : 1.706 * Jumlah Koleksi ebook lokal : 41 * jumlah kunjungan 1.243, yaitu tahun 2023 = 1.033 dan tahun 2024 = 210 |
| 15. | Adaptasi (20%) | - |
| Potensinya untuk direplikasi sangat mungkin dalam meningkatkan Aksesibilitas Informasi untuk memberikan akses mudah dan cepat kepada berbagai jenis informasi, termasuk buku, jurnal, artikel, dan materi pendidikan lainnya |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * SK Kepala Daerah yaitu PENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) dan Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah * 11-30 SDM dalam PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN SDM YANG MENANGANI INOVASI, Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring dan Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Media Berita yaitu Publikasi Aplikasi PerpuskitE di media massa, Inovasi melibatkan 3 Aktor yaitu Permohonan eBook dalam rangka peningkatan layanan perpustakaan dan kearsipan berbasis elektronik |

**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | BUDAK SIANTAN Kecamatan Pontura |
| 2. | Narahubung | Dini Eka Wahyuni, S,STP,MT |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | Pembuatan Dokumen Administrasi Kependudukan Difasilitasi Kecamatan dan Kelurahan (BUDAK SIANTAN) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 06-02-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | administrasi kependudukan dan pencatatan sipil |
| 8. | Bukti tautan inovasi |  |
| 9. | Tautan video inovasi |  |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | Kecamatan Pontianak Utara merupakan hampir satu perempat dari seluruh penduduk Kecamatan Pontianak Utara. Berkaitan dengan transformasi digital yang merupakan implementasi teknologi di setiap aspek kehidupan, maka penggunaan teknologi informasi oleh semua lembaga dalam pelayanannya kepada seluruh customernya juga merupakan sebuah kelaziman di era digital ini. Inovasi ini sifatnya sangat sederhana, mudah serta murah untuk dilaksanakan, dimana merupakan suatu mekanisme pelayanan tambahan kepada masyarakat . Dalam pelaksanaannya melibatkan perangkat kelurahan dan kecamatan, yang alur pelayanannya juga telah dituangkan ke dalam Standar Operasional Prosedur pelayanan. Manfaat yang diperoleh dari inovasi ini adalah Hak Sipil masyarakat terpenuhi tanpa terkecuali dan Terwujudnya tertib administrasi kependudukan dan akurasi data penduduk di Kota Pontianak. |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | Kecamatan Pontianak Utara dengan luas wilayah 41,35 Kilometer persegi (Kecamatan Pontianak Utara Dalam Angka 2022)merupakan sepertiga bagian dari luas seluruh Kota Pontianak, dan jumlah penduduk pada angka 145.522 jiwa(Disdukcapil Kota Pontianak, 2022), dengan demikian kepadatan penduduk adalah 3.463 jiwa per kilometer persegi. Dari jumlah penduduk tersebut terdapat 47.504 jiwa warga miskin yag masuk ke dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Kecamatan Pontianak Utara (Dinas Sosial Kota Pontianak, 2022), yang artinya penduduk miskin di Kecamatan Pontianak Utara merupakan hampir satu perempat dari seluruh penduduk Kecamatan Pontianak Utara. Berkaitan dengan transformasi digital yang merupakan implementasi teknologi di setiap aspek kehidupan, maka penggunaan teknologi informasi oleh semua lembaga dalam pelayanannya kepada seluruh customernya juga merupakan sebuah kelaziman di era digital ini. Bahkan semua lembaga pelayanan publik berlomba-lomba menciptakan teknologi yang mempermudah dalam pemberian layanan. Sebagai contoh pelayanan perizinan dengan aplikasi pendaftaran perizinan online, pelayanan administrasi kependudukan dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), pelayanan perkawinan dengan Sistem Informasi Manajemen Pernikahan (SIMKAH), dan lain sebagainya. Beberapa layanan dasar masyarakat seperti Kesehatan, Pendidikan, Administrasi Kependudukan, dan sebagainya, kesemuanya telah menerapkan teknologi informasi dalam setiap layanannya. Hal ini tentu merupakan hal positif yang mengindikasikan bahwa masyarakat Indonesia diajak untuk bertransformasi di era digital ini. Keberadaan berbagai aplikasi yang pada awalnya dimaksudkan untuk mempermudah pemberian layanan kepada masyarakat tentu harus terus disosialisasikan. Namun di sisi lain, keberadaan masyarakat miskin yang terkadang ada yang tidak memiliki akses terhadap smartphone atau gadget lainnya, tentu menjadi salah satu kendala dalam transformasi digital. Hal ini perlu menjadi pemikiran bersama, apakah penerapan transformasi digital sudah mencapai tujuannya untukkemudahan layanan masyarakat atau semakin mempersulit masyarakat, khususnya masyarakat miskin |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Inovasi ini sifatnya sangat sederhana, mudah serta murah untuk dilaksanakan, dimana merupakan suatu mekanisme pelayanan tambahan kepada masyarakat . Dalam pelaksanaannya melibatkan perangkat kelurahan dan kecamatan, yang alur pelayanannya juga telah dituangkan ke dalam Standar Operasional Prosedur pelayanan. Sebagai pendukung inovasi ini adalah melakukan sosialisasi seluasnya kepada masyarakat Pontianak Utara baik melalui unsur RT dan RW, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, serta menyediakan sarana internet yang memadai. Bertujuan memberikan fasilitasi layanan pembuatan dokumen administrasi kependudukan kepada masyarakat miskin sehingga seluruh lapisan masyarakat terlayani tanpa terkecuali |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kecamatan Pontianak Utara adalah membantu warga miskin dalam pengurusan administrasi kependudukan melalui fasilitasi pendaftaran dan pelayanan online administrasi kependudukan di kelurahan dan kecamatan. Warga miskin yang memang terdata dalam DTKS dan tidak memiliki smartphone, dapat dibantu oleh petugas kelurahan maupun kecamatan dalam mendaftarkan berkas untuk mendapatkan pelayanan online dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pontianak. Manfaat yang diperoleh dari inovasi ini adalah Hak Sipil masyarakat terpenuhi tanpa terkecuali dan Terwujudnya tertib administrasi kependudukan dan akurasi data penduduk di Kota Pontianak. |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Terbitnya dokumen administrasi kependudukan masyarakat miskin yang tidak dapat mengakses layanan online karena keterbatasan kepemilikan ponsel pintar atau komputer |
| 15. | Adaptasi (20%) | - |
| Potensinya untuk direplikasi sangat mungkin dalam memberikan fasilitasi layanan pembuatan dokumen administrasi kependudukan kepada masyarakat miskin |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * SK Kepala Daerah yaitu PENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) dan Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah * 11-30 SDM dalam PENETAPAN BUDAK SIANTAN SEBAGAI INOVASI PELAYANAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI KECAMATAN PONTIANAK UTARA , Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring dan Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Media Berita yaitu https://kelstnhulu.pontianak.go.id/berita/PerkBUDAK-SIANTAN, https://kalbar.antaranews.com/berita/504937/siantan-kemudahan-layananadminduk-di-pontianak-utara, https://pontianak.go.id/pontianakhari-ini/berita/'Budak-Siantan'- Layanan-Pontura-Fasilitasi-WargaUrus-Adminduk-Online, https://kabar.sanggau.go.id/2022/02/17/budaksiantan-kemudahan-layananadminduk-di-pontianak-utara/   Inovasi melibatkan 3 Aktor yaitu PENETAPAN BUDAK SIANTAN SEBAGAI INOVASI PELAYANAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI KECAMATAN PONTIANAK UTARA, |

**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | GEMA SEJIWA Puskesmas Siantan Hilir |
| 2. | Narahubung | null |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | GEMA SEJIWA (Gerakan Bersama Sehatkan Jiwa) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 16-03-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | kesehatan |
| 8. | Bukti tautan inovasi |  |
| 9. | Tautan video inovasi |  |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | GEMA SEJIWA (Gerakan Bersama Sehatkan Jiwa) merupakan salah satu judul inovasi di unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak pada UPT Puskesmas Siantan Hilir Di wilayah kerja UPT Puskesmas Siantan Hilir. Pada tahun 2021 sudah dilakukan pelayanan di puskesmas untuk pasien dengan masalah Kesehatan jiwa. Namun karena masih banyak masyarakat yang malu untuk membawa pasien berobat, pada tahun 2022 telah di bentuk Kader Tanggap Jiwa (KETAWA) sebanyak 10 orang untuk membantu petugas dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat sekitar untuk memeriksakan kesehatannya, juga di bentuk POSJITU (Pos Jiwa Terpadu) dimana pos ini di laksanakan di berbeda tempat agar masyarakat yang sulit mencapai fasilitas Kesehatan atau masih malu ke pelayanan Kesehatan dapat memeriksakan kesehatannya khususnya Kesehatan jiwa. Bermanfaaf kepada Pasien dan keluarga lebih mudah untuk memeriksakan kesehatannya khususnya kesehatan jiwa di pos jiwa terpadu yang telah di bentuk dan dengan di bentuknya kader, mempermudah petugas untuk melakukan skrining kesehatan dan pendekatan keluarga serta memudahkan petugas untuk mengontrol pasien minum obat dengan booklet jiwai jiwa. |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | GEMA SEJIWA (Gerakan Bersama Sehatkan Jiwa) merupakan salah satu judul inovasi di unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak pada UPT Puskesmas Siantan Hilir Di wilayah kerja UPT Puskesmas Siantan Hilir. pada tahun 2021, persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan Kesehatan jiwa sesuai standar hanya 64,05 persen dikarenakan masih banyak pasien dan keluarga yang tidak memeriksakan kesehatannya dengan alas an tidak adanya kendaraan dan masih malu dengan masyarakat sekitar bila harus membawa pasien berobat. Masih kurangnya pengetahuan pada masyarakat tentang pentingnya memeriksakan Kesehatan jiwa adalah salah satu penyebab yang membuat masyarakat merasa tidak perlu untuk memeriksakan kesehatannya ke fasilitas Kesehatan setempat. Pada tahun 2021 sudah dilakukan pelayanan di puskesmas untuk pasien dengan masalah Kesehatan jiwa. Namun karena masih banyak masyarakat yang malu untuk membawa pasien berobat, pada tahun 2022 telah di bentuk Kader Tanggap Jiwa (KETAWA) sebanyak 10 orang untuk membantu petugas dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat sekitar untuk memeriksakan kesehatannya, juga di bentuk POSJITU (Pos Jiwa Terpadu) dimana pos ini di laksanakan di berbeda tempat agar masyarakat yang sulit mencapai fasilitas Kesehatan atau masih malu ke pelayanan Kesehatan dapat memeriksakan kesehatannya khususnya Kesehatan jiwa. Dengan inovasi juga telah membuat booklet jiwai jiwa untuk pasien berobat dengan teratur. Petugas juga melakukan kunjungan rumah kepada orang dengan gangguan jiwa untuk memberikan edukasi kepada keluarga dan memantau minum obat dengan teeratur. Dengan adanya inovasi ini, capaian yang pada tahun 2021 hanya 64,05 persen pada tahun 2022 mencapai 84,37 persen. Pada tanggal 16 Maret 2022 telah di bentuk Kader Tanggap Jiwa (KETAWA) sebanyak 10 orang dan di berikan pembinaan oleh dokter yang bertugas di UPT Puskesmas Siantan Hilir. Pada hari yang sama, di bentuk juga POSJITU (Pos Jiwa Terpadu) dan launching buku kontrol Jiwai Jiwa. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Bertujuan untuk membantu mempermudah akses pelayanan pada pasien dengan masalah Kesehatan jiwa dan meningkatkan capaian SPM. |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Manfaatnya; Pasien dan keluarga lebih mudah untuk memeriksakan kesehatannya khususnya kesehatan jiwa di pos jiwa terpadu yang telah di bentuk dan dengan di bentuknya kader, mempermudah petugas untuk melakukan skrining kesehatan dan pendekatan keluarga serta memudahkan petugas untuk mengontrol pasien minum obat dengan booklet jiwai jiwa. |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Inovasi ini sangat berperan dalam meningkatkan capaian standar minimal (SPM) Kesehatan Jiwa serta meningkatkan pelayanan Kesehatan Jiwa sesuai standar.  Target capaian tahun 2021 sebanyak 64 orang, realisasinya 41 orang atau 64,05 % dari target.  Target capaian tahun 2022 sebanyak 64 orang, realisasinya 54 orang atau 84,37% dari target. |
| 15. | Adaptasi (20%) | - |
| Potensinya untuk direplikasi sangat mungkin dalam membantu mempermudah akses pelayanan pada pasien dengan masalah Kesehatan jiwa dan meningkatkan capaian SPM. |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * SK Kepala Daerah yaitu PENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) * 11-30 SDM dalam Tim Gerak Cepat Penanganan Gangguan Jiwa di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Siantan Hilir Tahun 2022, Inovasi Program Kesehatan Jiwa di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Siantan Hilir Tahun 2022 , Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring dalam Tangkapan Layar Kuisioner SDQ Daring, Tangkapan Layar Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Jiwa (Siskeswa)dan Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Media Berita yaitu Dokumentasi Kegiatan Inovasi Gema Sejiwa, Publikasi Inovasi Gema Sejiwa pada Media Berita Pontianak Post   Inovasi melibatkan 3 Aktor yaitu Perjanjian Kerja Sama antara UPT Puskesmas Siantan Hilir dengan Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2023, Pemberitahuan Kegiatan Kunjungan Rumah Edukasi Keluarga untuk Perawatan dan Berobat Teratur pada Orang Dengan Ganggaun Jiwa (ODGJ), Pemberitahuan Kegiatan Skrinning Kesehatan Anak Sekolah dan Kesehatan Jiwa, Undangan Acara Launching Inovasi Gerakan Bersama Sehatkan Jiwa (GEMA SEJIWA) |

**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | KOPI PANCONG RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak |
| 2. | Narahubung | Tim Promkes RSUD Kota Pontianak |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | KOPI PANCONG (Komunikasi Pintar Pas Cocok dan Terpercaya) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 28-01-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | kesehatan |
| 8. | Bukti tautan inovasi |  |
| 9. | Tautan video inovasi |  |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | Permenkes Nomor 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit dilakukan dalam rangka memberdayakan Pasien, Keluarga Pasien, SDM Rumah Sakit, Pengunjung Rumah Sakit, dan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit untuk berubah dari tidak tahu menjadi tahu (aspek knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek practice), agar dapat mencegah terjadinya penyakit dan meningkatkan kesehatan. tujuan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat di rumah sakit untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan peran aktif masyarakat secara luas dalam mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat. |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | Rumah Sakit merupakan salah satu tatanan institusi kesehatan yang perkembangannya saat ini begitu pesat. Sebagai sarana pelayanan kesehatan, maka di rumah sakit terjadi interaksi antarpetugas, penderita, dan keluarganya serta lingkungan rumah sakit yang cukup kompleks akan memberikan andil terhadap citra rumah sakit di masyarakat. Perubahan arah pandang pembangunan kesehatan menuju paradigma sehat seyogyanya menjadi kebijakan semua tatanan kesehatan termasuk rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.  Permenkes Nomor 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit dilakukan dalam rangka memberdayakan Pasien, Keluarga Pasien, SDM Rumah Sakit, Pengunjung Rumah Sakit, dan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit untuk berubah dari tidak tahu menjadi tahu (aspek knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek practice), agar dapat mencegah terjadinya penyakit dan meningkatkan kesehatan. Promosi Kesehatan di Rumah Sakit merupakan salah satu bentuk pelayanan yang sejalan bahkan mendukung arah pembangunan kesehatan sebagaimana telah disebutkan di atas. Adapun tujuan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat di rumah sakit untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan peran aktif masyarakat secara luas dalam mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat.  Salah satu bentuk kegiatan promosi kesehatan yaitu penyuluhan yang dikemas melalui beragam bentuk salah satunya yaitu talkshow. Talkshow adalah suatu jenis acara berupa perbincangan atau diskusi seorang atau kelopok orang yang menjadi &ldquo;tamu&rdquo; atau nara sumber yang membahas suatu topik tertentu dengan dipandu oleh pemandu&nbsp; gelar wicara. Acara Talkshow biasanya dibawakan secara formal maupun santai dan dilakukan secara langsung maupun melalui media elektronik.  Adapun pengguna media sosial aktif di Indonesia mencapai 277,7 juta orang pada januari 2022. Jumlah tersebut naik 12,35% dibanding tahun sebelumnya. Oleh karena itu, media sosial dapat menjadi media informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Tujuan Inovasi Kopi Pancong   1. Untuk memastikan fakta dari topik yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat melalui pertanyaan yang diberikan pembawa acara pada narasumber. 2. Untuk memperoleh opini atau pendapat yang representatif dari narasumber yang memang ahli dalam topik yang diangkat. 3. Untuk mengulik sudut pandang dari narasumber tentang isu yang dibicarakan. 4. Memberikan pengetahuan mengenai kesehatan pada masyarakat 5. Mendidik masyarakat untuk berperilaku hidup sehat |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Manfaat Inovasi Kopi Pancong   1. Sebagai media edukasi dan informasi kepada masyaraakt melalui media elektronik 2. Menambah wawasan masyarakat tentang Kesehatan 3. Menumbuhkan motivasi untuk berperilaku hidup sehat 4. Media promosi dokter-dokter spesialis yang ada di rumah sakit |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Tahun 2024:  Eps Penanganan Hipertensi 49 penontonEps Penggunaan Obat Saat Puasa 40 penontonEps Edisi Ramadan II 114 penontonEps Edisi Ramadan I 116 penonton  Tahun 2023:  Eps Mengenal Stoke Lebih Dekat 50 penontonEps Bulan Peduli Nyeri 97 penontonEps Merdeka dari DBD 91 penontonEps Low Back Pain 92 penontonEps Hari Gizi Nasional 107 penonton  Tahun 2022:Eps World Diabetes 144 penontonEps Kenali dan Cegah Stroke Sejak Dini 166 penontonEps Gagal Jantung 155 penontonEps Merdeka dari Stunting 189 penonton |
| 15. | Adaptasi (20%) | - |
|  |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) |  |